# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman modern saat ini, masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang khususnya dalam dunia pendidikan. Dengan kata lain, persoalan belajar sebagai budaya yang tidak dapat di pisahkan dengan hakikat manusia baik yang belajar maupun yang membelajarkan. Tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehingga guru di tuntut untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran dikelas. Untuk menunjang tugas tersebut diperlukan pemilihan media tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan di ajarkan. Bahasa Indonesia adalah pengetahuan tentang kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik serta efektif. Mulai dari kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Salah satu kemampuan yang harus dikuasi siswa adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang didapatkan di pendidikan formal.

Menurut Tarigan (2013;7) "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memproleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media, kata-kata/bahasa tulis" Pendidikan Bahasa Indonesia seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran nya.

Pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran tercapai dengan bagi, yang terlihat dalam hasil belajar Bahasa Indonesi. Namun pada kenyataan nya masih ada sekolah yang memiliki hasil belajar siswa yang rendah karena belum memenuhi standar ketuntasan. Yang disebabkan beberapa fakor seperti, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah. Guru kurang menerapkan media pembelajaran agar menciptakan

suasana belajar menarik yang membuat siswa merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti yang dialami oleh SDN 064023 Medan Tuntungan yang mengalami permasalahan di kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari informasi yang diperoleh dari guru kelas II SDN 064023 Medan Tuntungan. Hasil belajar siswa kelas II pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 064023 Medan Tuntungan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi
	<70	28	38,64%
70	>70	30	61,36%
71	Jumlah	58	100%

Sumber: Guru Wali Kelas II SD Negeri 064023 Kec. Medan Tuntungan

Berdasarkan data persentase Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dikatakan relative rendah. Dapat dilihat bahwa dari 58 siswa hanya 28 orang yang mencapai KKM. Sedangkan 30 orang siswa tidak mencapai KKM. Oleh karena itu dapat di katakan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023 belum tuntas. Faktor yang di perkirakan sebagai penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni kurangnya penggunaan media Pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan upaya penyelesaian masalah yaitu dengan penggunaan media yang tepat. Maka dari itu peneliti akan mencoba menggunakan media pembelajaran Anagram. Yaitu cara yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik dan mudah serta tidak membosankan.

Melalui media Anagram peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari pendidik, tetapi dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran supaya lebih memahami dan menguasai materi yang telah diperoleh.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Anagram akan memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena pembuatannya dikombinasikan dengan kata-kata, dan warna-warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia dengarkan. Dengan menggunakan media pembelajaran Anagram ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Anagram Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023".

# 1.2 Identifikasi Masalah

Latar Belakang di atas, maka yang menjadi Identifikasi Masalah dala penelitian ini yaitu:

- 1. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena metode pembelajaran yang digunakan kurang inovatif sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran.
- 3. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang belum bervariasi.
- 4. Keterampilan yang diberikan kepada siswa belum memadai karena semua informasi dari guru dan siswa hanya mendengar saja.
- 5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang diperoleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu "Pengaruh Media Anagram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023".

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalahnya adalah:

- Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Media Anagram pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 064023 Medan Tuntungan Ajaran 2022/2023?
- Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan media Anagram pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 064023 Patumbak Tahun Ajaran 2022/2023?
- 3. Apakah ada pengaruh signifikan menggunakan media Anagram terhadap hasil belajar siswa di kelas II SDN 064023 Medan Tuntungan Ajaran 2022/2023?

# 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Media Anagram pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
- Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan tanpa media Anagram pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
- Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan Media Anagram pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 064023 Tahun Ajaran 2022/2023.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membuktikan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah, peneliti, pembaca.

UNIVERSITAS

- 1. Bagi siswa, menjadikan siswa aktif sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan terarah, serta siswa dapat mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga lebih bersemangat.
- 2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4. Bagi peneliti, penelitian ini menambahkan pengetahuan tentang media yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar. Khususnya untuk menganalisis adakah perbedaan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan media Anagram dengan siswa yang tidak memperoleh pembelajaran dengan media Anagram.

5. Bagi pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana pengaruh media Anagram terhadap hasil belajar tematik.

